

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perubahan Nilai Merdang merdem (Kerja tahun) pada masyarakat karo di Desa Sinaman, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten karo. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Merdang merdem (kerja tahun) merupakan salah satu tradisi pada masyarakat karo, tradisi ini dulunya diawali sebagai ucapan syukur kepada sang pencipta karena panen padi telah selesai, tradisi merdang merdem ini berawal bahwa dulunya masyarakat desa Sinaman belum memiliki kepercayaan atau Agama. Mereka percaya akan adanya Dewi Padi yaitu si *beru dayang*. Karena masyarakat desa Sinaman percaya akan keberadaan si *beru dayang* dan mempercayai adanya pengaruh si *beru dayang* terhadap padi yang mereka tanam bisa lebih bagus dan jauh dari hama. Karena itu masyarakat desa memberi nama Merdang merdem (kerja tahun) guna mengucap syukur kepada dewi/dewa padi. Karena padi yang mereka tanam sudah terjauh dari hama-hama tanaman.
2. Nilai yang terkandung dalam Tradisi Merdang merdem (Kerja tahun) di Desa Sinaman Kecamatan Barusjahe bahwa pesta tradisi tersebut dilaksanakan untuk mengucap syukur atau ucapan syukur kepada dewa bumi karena panen padi atau menanam padi sudah selesai, hal ini berkaitan dengan pertanian padi pada masyarakat desa Sinaman. Nilai yang terkandung juga

pada saat pelaksanaan merdang merdem (kerja tahun) yaitu sebagai acara sillaturahmi antara semua keluarga yang jauh maupun yang dekat.

3. Nilai yang terkandung dalam merdang merdem (kerja tahun) masa sekarang ini telah mengalami perubahan dimana perubahan tampak pada nilai pelaksanaan merdang merdem (kerja tahun). Saat ini pelaksanaan merdang merdem masyarakat desa Sinaman sebagai tradisi seremonial. Dulunya tradisi ini memiliki nilai yang sangat berharga masyarakat desa Sinaman Sebagai ucapan syukur kepada dewa bumi karena panen padi telah selesai dilakukan. Namun masyarakat desa sudah menyalahgunakan nilai merdang merdem tersebut, dimana saat ini masyarakat desa sudah jarang untuk menanam padi dan melaksanakan berbagai ritual pada saat menanam padi hingga panen selesai. Tradisi ini sudah mulai terlupakan oleh masyarakat setempat, sehingga pada saat pelaksanaan merdang merdem tidak terlihat lagi sebagai ucapan syukur kepada pencipta, tetapi pesta ini sudah dijadikan sebagai hiburan untuk masyarakat desa dan masyarakat dari kampung lain juga. Hal ini merupakan salah satu perubahan yang terjadi pada pelaksanaan merdang merdem (kerja tahun).

4. Perubahan nilai merdang merdem (kerja tahun) dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya perubahan alih fungsi lahan pertanian padi yang semakin sedikit karena padi sangat erat kaitannya dengan tradisi merdang merdem. Faktor lainnya juga yaitu faktor pengaruh dari luar yaitu modernisasi dalam bentuk alat hiburan yang menyebabkan tradisi ini

dijadikan sebagai ajang hiburan bukan lagi sebagai wadah silaturahmi dengan keluarga.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada masyarakat Desa Sinaman terkhususnya masyarakat karo diharapkan tetap menjaga tradisi kebudayaan yang di turunkan oleh nenek moyang dan yang dilakukan setiap setahun sekali.
2. Tradisi merdang merdem (kerja tahun) merupakan warisan budaya yang dilakukan sejak masyarakat belum memiliki kepercayaan dan ini harus dilestarikan. Masyarakat hendaknya bekerjasama dalam melestarikan ini, misalnya dalam penanaman padi karena merdang merdem sangat erat kaitannya dengan padi.
3. Untuk mewujudkan upaya yang diharapkan agar tradisi merdang merdem ini tidak terus mengalami perubahan nilai dalam pelaksanaannya maka diharapkan kepada petuah-petuah adat yang bekerjasama dengan kepala desa serta jajaran desa lainnya untuk mengajak seluruh masyarakat desa untuk lebih memaknai lagi tradisi merdang merdem dengan baik. Sehingga ini menjadi suatu tradisi yang khas bagi masyarakat karo khususnya desa sinaman, mereka lebih memntingkan kebudayaannya sendiri daripada kebudayaan yang datang dari luar.
4. Kepala desa beserta pengurus desa seharusnya bekerjasama dengan pemerintah supaya mendapat bibit padi yang lebih baik lagi. Dan membangun semangat masyarakat untuk menanam padi kembali.